

**PENGARUH LAMA, WADAH DAN SUHU PENYIMPANAN
TERHADAP VIABILITAS BENIH MIMBA
(*Azadirachta indica* A. Juss)**

Oleh :
Rendro Wahyu Aprianto
95/101742/KT/03426

INTISARI

Pohon mimba merupakan tanaman serba guna dan mempunyai produktifitas yang tinggi sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakat. Ada dugaan bahwa benih mimba asal Bondowoso Jawa Timur bersifat *rekalsitran* sehingga perlu dicari cara penyimpanan yang dapat menahan laju kemundurannya. Usaha untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan penggalian informasi tentang kondisi ruang dan jenis wadah yang cocok untuk benih mimba

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) wadah dan kondisi ruang penyimpanan yang cocok benih mimba (2) pengaruh lama penyimpanan benih mimba asal Bondowoso Jawa Timur. Wadah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantong gandum, kaleng yang terbuat dari bahan seng, toples dan bagor plastik dan ruang penyimpanan yang digunakan adalah *frizer* (-6 °C, RH: 68%), Wanagama I (5 °C, RH: 99,5%), *refrigator* (21 °C, RH: 86%), ruang ber-Ac (23 °C, RH: 77%) dan suhu kamar (30 °C, RH: 69%). Benih mimba disimpan dengan waktu 1 minggu, 2 minggu, 3 minggu, 4 minggu, 5 minggu, 6 minggu dan 7 minggu.

Hasil penelitian menunjukkan wadah yang paling baik adalah kain sedangkan wadah yang paling buruk adalah kaleng. Kondisi ruang penyimpanan yang paling baik adalah ruang ber-Ac (23 °C, RH: 77%) sedangkan yang terburuk adalah *frizer* (-6 °C, RH: 68%). Lama penyimpanan yang paling baik adalah 1 minggu sedangkan yang terburuk adalah 7 minggu

Kata kunci: *Viabilitas* dan *rekalsitran*